

**PERAN DISHUB DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PENUMPANG BUS  
KOTA TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN COVID-19  
(studi kasus diterminal Purabaya Bungurasih Surabaya)**

**Eva Perdiana<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya  
email: [evaferdiana252@gmail.com](mailto:evaferdiana252@gmail.com)

***Abstract***

*Health is very important in human life, the existence of the corona virus causes many people to be unhealthy and even lose their lives. The city of Surabaya was once included in the black zone, which means that the level of spread of the virus is the most because Surabaya has the highest density level and does not rule out the virus spreading quickly. One of the places where the virus spreads is on public transportation because of human activities. The city of Surabaya has transportation that is environmentally friendly and can carry many people, namely Suroboyo Bus. Suroboyo buses are managed by the Transportation Agency which can accommodate a large number of human capacities than other transportation, the role of the Transportation Agency here is the most important thing in overcoming the spread of the Covid-19 virus. This research is a qualitative descriptive research. In this study, passengers, dishub, cru as informants. The technique of collecting data is through in-depth interviews, role observation and documentation, while the data analysis used is interactive analysis which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The role of the Transportation Agency in making health protocol policies is an effort to reduce the spread of the virus, creating and tightening the 3M protocol (Using Masks, Using Handzenitizers and Maintaining Distance) is a good step, and passenger compliance in following the rules is the key.*

***Keywords:*** *role, compliance, passengers, city buses, covid-19 health protocol*

**Abstrak**

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting di kehidupan manusia, adanya virus corona menyebabkan banyak orang yang tidak sehat bahkan sampai kehilangan nyawa. Kota Surabaya pernah masuk kedalam zona hitam yang artinya tingkat penyebaran virus paling banyak karena surabaya memiliki tingkat kepadatan tertinggi juga dan tidak menutup kemungkinan virus cepat menular. mengenai tempat penyebaran virus salah satunya pada transportasi publik karena adanya aktivitas manusianya. kota surabaya mempunyai transportasi yang ramah lingkungan dan bisa membawa banyak orang yaitu Suroboyo Bus. Suroboyo bus dikelola oleh Dishub yang bisa menampung kapasitas manusia dalam jumlah banyak dari pada transportasi lain, peran dishub disini merupakan hal yang paling penting dalam mengatasi penyebaran virus covid-19 . Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penumpang, dishub, cru sebagai informan. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara mendalam, observasi berperan dan dokumentasi, sedangkan Analisa data yang digunakan adalah analisa interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peran dishub dalam membuat kebijakan prtokol kesehatan merupakan upaya dalam mengurangi penyebaran virus, membuat dan memperketat protokol 3M (Menggunakan Masker, Memakai handzenitizer dan Menjaga jarak) adalah langkah yang baik. dan kepatuhan penumpang dalam mengikuti aturan merupakan kunci utamanya.

**Kata kunci :** Peran, Kepatuhan, Penumpang, Bus kota, Protokol kesehatan covid-19

## 1. PENDAHULUAN

Kota Surabaya merupakan salah satu kota yang memiliki tingkat mobilitas penduduk yang sangat tinggi. Dengan jumlah penduduk 3,157,126 jiwa dan luas wilayah 350,5 km<sup>2</sup>, Karena itu Surabaya merupakan kota metropolitan yang sangat membutuhkan transportasi publik atau transportasi umum untuk mengatasi permasalahan yang ada di Kota Surabaya. Menyadari pentingnya mode transportasi publik, maka pemerintah harus mampu memenuhi permintaan masyarakat. Pemerintah harus menyediakan jenis transportasi publik yang aman, nyaman, cepat, tepat, teratur, bebas macet dan memiliki harga yang terjangkau. Masyarakat memiliki kebutuhan yang tinggi akan transportasi umum. Bus sebagai transportasi massal yang tidak akan pernah keberadaannya, dikarekakan masyarakat membutuhkannya untuk melakukan bepergian jarak dekat maupun jauh. Penumpang adalah orang yang menumpang atau menggunakan kendaraan dan Kru bus merupakan orang yang bekerja sebagai pemberi jasa angkutan kepada masyarakat, Kru bus kerap kita jumpai keberadaannya di terminal bus. Terminal merupakan tempat masyarakat membaur antara yang satu dan lainnya, baik itu saling kenal maupun tidak. Selain itu, terminal sebagai moda transportasi massal yang memudahkan masyarakat untuk bepergian. Fungsi transportasi yang ada di terminal tersebut berarti mengangkut sesuatu misalnya saja barang atau penumpang dari satu daerah ke daerah lainnya, dan juga menurunkan penumpang maupun barang. Jadi terminal merupakan lokasi strategis dalam hal transportasi massal khususnya di daratan dan sebagai tempat perekonomian.

Terminal Purabaya dikenal sebagai terminal bus tersibuk di Indonesia, serta salah satu terminal bus terbesar di Asia Tenggara. Terminal ini biasanya dikenal dengan Terminal Bungurasih, terminal bungurasih berada di perbatasan antara Surabaya dan Sidoarjo, tepatnya di Desa Bungurasih, Kecamatan Waru, Sidoarjo. Terminal Purabaya merupakan aset Pemkot Surabaya yang dikelola oleh Dinas Perhubungan {DISHUB}, walaupun wilayahnya berada di Kabupaten Sidoarjo, akan tetapi baik dari segi pelayanan dan pengelolannya dibawah naungan Surabaya, Bungurasih sendiri memiliki berbagai macam pelayanan, salah

satunya yaitu: terminal Bungurasih melayani rute jarak dekat, menengah, dan jauh (AKAP). Wajah terminal ini saat ini berubah begitu drastis, terminal ini mengacu pada Konsep Bandara Convenience and Care Terminal (C2 Terminal). Pembangunan dan fasilitas yang memadai penyakit COVID-19 yang disebabkan oleh virus corona yang mampu mengakibatkan kematian virus ini terdeteksi di China pada bulan Desember 2019 dan menyebar dengan sangat cepat khususnya di keramaian, masa covid atau pandemi ini juga sangat mempengaruhi di sektor transportasi umum, oleh sebab itu jika peraturan yang telah ditetapkan Dishub tidak dipatuhi maka virus COVID-19 ini akan semakin cepat menyebar. Berdasarkan data dari WHO (2020) sudah sebanyak 216 negara terjangkit kasus Covid-19, termasuk juga negara Indonesia, dengan total kasus terkonfirmasi yaitu 6.287.771 kasus secara global. Di Indonesia sendiri perkembangan kasus semakin hari semakin meningkat. Tercatat pada tanggal 03 Juni 2020, total kasus mencapai angka 28.233 kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2020) Menanggapi hal tersebut pemerintah telah mengeluarkan kebijakan atau peraturan untuk mencegah pertambahan jumlah kasus yaitu berupa protokol kesehatan penanganan Covid-19 (Kementerian Luar Negeri, 2020), kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yaitu ada 3M (menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan).

Transportasi umum khususnya bus kota harus mentaati protokol kesehatan karna dampak dari ketidakpatuhan terhadap protokol tersebut bisa beresiko terjangkit atau tertular oleh virus, karena ternyata masih banyak penumpang yang tidak menjaga jarak didalam bus kota, dan seperti yang kita ketahui jika bepergian menggunakan bus kota dengan tujuan masih didalam kota tidak mewajibkan menggunakan surat rapid atau swab test. dengan tidak adanya surat atau hasil negatif virus dan didalam bus tidak menjaga jarak dan hanya menggunakan masker saja membuat penyebaran virus tersebut sangat mudah dan mungkin saja terjadi karena lokasi tersebut terkenal dengan kegiatan yang selalu aktif atau ramai didatangi. protokol kesehatan yang dibuat oleh pemerintah yaitu ada 3M (menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan) disinilah pentingnya Peran dishub dalam meningkatkan kepatuhan penumpang sangat

diperlukan untuk mencegah penyebaran virus dimasa pandemi COVID-19.

## **2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1 Definisi Peran**

Pengertian peran merupakan suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang dengan berdasarkan posisi sosial, baik itu dengan secara formal maupun informal. Terdapat juga yang mengatakan bahwa arti peran ini ialah suatu tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu kejadian atau peristiwa, dan merupakan suatu pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai kedudukan di masyarakat. Menurut Suhardono, E. (2018) pengertian peran ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang dengan berdasarkan peristiwa yang melatar belakanginya. Peristiwa atau kejadian tersebut bisa dalam hal baik serta hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak. Menurut Soekanto (2009) Menurut , arti peran ini ialah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau juga kedudukan yang disandang. Status serta kedudukan tersebut sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran. Menurut Riyadi (2002) pengertian peran merupakan sebuah orientasi atau konsep yang terbentuk disebabkan karena suatu pihak dalam oposisi sosial di kehidupan masyarakat. Hal tersebut di dasari pada individu dan juga alasan untuk melangsungkan tindakan yang diinginkan. Menurut Mifta Thoha (2002) peran merupakan serangkaian perilaku seseorang yang dilakukan dengan berdasarkan dengan karakternya. Kondisi tersebut bisa dilatarbelakangi oleh psikologi seseorang dalam melakukan tindakan yang diinginkan, sesuai dengan kata hatinya.

### **2.2 Kepatuhan**

Kepatuhan adalah fenomena yang mirip dengan penyesuaian diri. Perbedaannya terletak pada segi pengaruh legitimasi (kebalikan dengan paksaan atau tekanan sosial), dan selalu terdapat suatu individu, yakni pemegang otoritas. Obedience (kepatuhan) didefinisikan sebagai sikap disiplin atau perilaku taat

terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan, dengan penuh kesadaran. Kepatuhan sebagai perilaku positif dinilai sebagai sebuah pilihan. Artinya individu memilih untuk melakukan, mematuhi, merespon secara kritis terhadap aturan, hukum, norma sosial, permintaan maupun keinginan dari seseorang yang memegang otoritas ataupun peran penting. Darley dan Blass dalam Hartono, kepatuhan merupakan sikap tingkah laku Individu yang dapat dilihat dengan aspeknya mempercayai (belief), menerima (accept) dan melakukan (act) sesuatu atas permintaan atau perintah orang lain. Mempercayai dan menerima merupakan dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan sikap individu, sedangkan melakukan atau bertindak termasuk dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan aspek tingkahlaku seseorang. Baron dkk, sebagaimana dikutip Sarlito W. Sarwono menjelaskan bahwa kepatuhan (obedience) merupakan salah satu jenis dari pengaruh sosial, yaitu ketika seseorang menaati dan mematuhi permintaan orang lain untuk melakukan tingkah laku tertentu karena adanya unsur power. Power ini diartikan sebagai suatu kekuatan atau kekuasaan yang memiliki pengaruh terhadap seseorang atau lingkungan tertentu. Pengaruh sosial ini dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap perilaku individu tersebut. Prijadarminto berpendapat bahwa kepatuhan adalah suatu kondisi yang tercipta dan berbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Neufelt menjelaskan arti kepatuhan sebagai kemauan mematuhi sesuatu dengan takluk tunduk. Hal ini dapat dilihat dari munculnya pelanggaran yang dilakukan oleh anggota masyarakat, akibat dari kurang puasnya salah satu pihak akan peraturan tersebut Menurut Shaw sebagaimana yang dikutip oleh Sarlito W. Sarwono kepatuhan berhubungan dengan prestise seseorang di mata orang lain.

Orang yang telah memiliki bahwa dirinya adalah orang yang pemurah akan menjadi malu bila dia menolak memberi sesuatu ketika orang lain meminta sesuatu padanya. Menurut Jane Nelson menyatakan bahwa cara terbaik dalam membantu seseorang yang berperilaku tidak sesuai adalah dengan memberikannya dorongan yang membesarkan hati untuk berperilaku yang sesuai (baik). Kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk apapun, selama

individu tersebut melakukan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang. Sedangkan peraturan diartikan sebagai tatanan, petunjuk, atau ketentuan tentang sesuatu yang boleh dilakukan. Peraturan memiliki tujuan untuk mengarahkan anggota masyarakat agar tercipta suatu pola kehidupan yang tertib. Patuh terhadap peraturan berarti perilaku taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku, memiliki sikap menerima serta ikhlas melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku dengan keteguhan hati tanpa paksaan.

Kepatuhan adalah seseorang yang dikatakan patuh bilamana seseorang mematuhi permintaan orang lain untuk melakukan tingkah laku tertentu karena adanya unsur kekuatan (power). Di sini Dinas Perhubungan (Dishub) sebagai pihak pemegang kekuatan tersebut, sehingga para penumpang Bus kota khususnya di terminal Purabaya Bungurasih Surabaya harus mematuhi peraturan protokol yang sudah ada.

### 2.3 Penumpang

Penumpang adalah seseorang yang hanya menumpang, baik itu pesawat, kereta api, bus, maupun jenis transportasi lainnya, tetapi tidak termasuk awak mengoperasikan dan melayani wahana tersebut. atau Penumpang adalah penumpang fasilitas yang berada di dalam transportasi tersebut. Penumpang bisa dikelompokkan dalam dua kelompok:

1. Penumpang yang naik suatu mobil tanpa membayar, apakah dikemudikan oleh pengemudi atau anggota keluarga.
2. Penumpang umum adalah penumpang yang ikut dalam perjalanan dalam suatu wahana dengan membayar, wahana bisa berupa taxi, bus, kereta api, kapal ataupun pesawat terbang.

Menurut Damardjati (1995) penumpang adalah setiap orang yang diangkut ataupun yang harus diangkut di dalam pesawat udara ataupun alat pengangkutan lainnya, atas dasar persetujuan dari perusahaan ataupun badan yang menyelenggarakan angkutan tersebut. Menurut Yoeti (1999) pengertian penumpang adalah Pembeli Produk dan jasa pada suatu perusahaan adalah pelanggan perusahaan barang dan jasa mereka dapat berupa seseorang (individu) dan dapat pula sebagai suatu perusahaan. Jadi menurut penjelasan beberapa ahli di atas pengertian penumpang sangatlah luas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penumpang dapat diartikan seseorang

(individu) dan satu perusahaan (kelompok) yang menggunakan jasa angkutan untuk suatu perjalanan tertentu dengan mengeluarkan sejumlah uang sebagai imbalan bagi pengangkut dengan kata lain dapat didefinisikan orang telah membeli tiket, berarti orang yang melakukan perjalanan dengan menggunakan alat transportasi yang disediakan oleh pihak pengangkutan atau perusahaan niaga dan terikat kontrak dan persetujuan dengan pengangkut tertera di dalam tiket dengan pengangkut selama perjalanan.

### 2.4 Protokol Kesehatan Covid-19

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Jika masyarakat dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan COVID-19 dapat diminimalisir. Protokol kesehatan terdiri dari beberapa macam, seperti pencegahan dan pengendalian. Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian secara spesifik melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Dalam protokol kesehatan tersebut, dipaparkan aturan-aturan yang perlu dilakukan oleh segala pihak yang berada di tempat atau fasilitas umum. penumpang kendaraan umum untuk selalu waspada dan senantiasa menerapkan 7 protokol kesehatan saat berada di transportasi umum. Protokol tersebut dirumuskan oleh Kementerian Kesehatan bersama Kementerian Perhubungan untuk melindungi pergerakan masyarakat agar dapat kembali produktif namun tetap aman dari COVID-19.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode penelitian

4

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan

data penelitiannya. Sugiyono(2017) mengatakan penelitian kualitatif “masalah” yang dibawa oleh karena itu “masalah” dalam penelitian kualitatif bersifat sementara ,tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan . Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Pembahasan ini mengenai Metode penelitian disini meliputi jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif, meneliti tentang bus kota yang berlokasi di Terminal Purabaya Bungurasih dan waktu penelitian yakni dalam proses pencarian data, pemilihan subyek penelitian. Kemudian tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data,dan teknik analisis data.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2010 : 157) sumber data utama atau primer dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan alat bantu tambahan yang dapat digunakan dalam hal pengumpulan data peneliti menggunakan alat perekam/telepon selular, panduan wawancara, buku catatan dan kamera telepon selular.dalam melakukan penelitian ini,peneliti meneliti Bus kota dengan tujuan yang ada karena menyesuaikan keadaan pada saat sedang meneliti Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara mendalam dilakukan kepada pihak yang

sudah dijelaskan pada subyek penelitian diatas, peneliti juga akan tetap menggunakan pedoman wawancara meskipun teknik ini mengharuskan peneliti mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan wawancara lebih dalam dan luas. Alasannya adalah agar data yang digali nantinya tidak terlalu melebar dari topik utama dari tujuan penelitian yang sebenarnya.

#### b. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi ini melakukan pencatatan kejadian kejadian, perilaku, serta obyek-obyek yang dilihat secara langsung. Sebelum melakukan observasi, lebih baik mengumpulkan data atau informasi guna menunjang observasi yang terfokus. Jika observasi yang terfokus sudah ditemukan, maka tema-tema dalam penelitian akan nampak. Observasi yang dilakukan yaitu dengan melihat langsung keadaan lokasi Terminal Purabaya Bungurasih Surabaya. Melakukan pengamatan langsung kepada penumpang ,supir dan petugas yang ada diterminal Purabaya Bungurasih,Cara melakukan observasi didalam Bus Suroboyo adalah peneliti tetap menjadi Penumpang seperti pada umumnya untuk melihat situasi yang ada didalam Bus ,kemudian peneliti akan berinteraksi sesuai protokol kesehatan dengan penumpang yang berada didalam Bus. Pengamatan ini dimaksudkan agar penulis dapat memperoleh data secara detail dan valid.

#### c. Dokumentasi

Untuk mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka peneliti menggunakan dokumen sebagai salah satu teknik pengumpulan data, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dokumentasi adalah pengumpulan,pemilihan ,pengolahan, dan penyimpanan , sumber sumber informasi tersebut dapat berupa tulisan,pengarsipan,wasiat dan lain lain. Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi ini,lebih memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tentang informasi informasi mengenai

protokol kesehatan, peran Dishub, dan situasi Bus Kota di terminal Bungurasih.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

1. Mengkategorikan data (Coding) ialah upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan (Moleong, 2011: 288).
2. Interpretasi data ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian (Hasan, 2002: 137).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai peran Dishub dalam meningkatkan kepatuhan pengguna bus kota khususnya penumpang dalam protokol kesehatan. Interpretasi data ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian (Hasan, 2002: 137).

#### b. Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Maksud dari teks naratif ialah peneliti mendeskripsikan informasi yang

telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai Peran Dishub Dalam Meningkatkan Kepatuhan Penumpang Bus kota Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. yang kemudian dibentuk simpulan dan selanjutnya simpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.

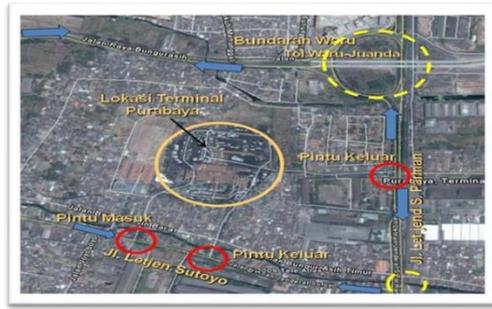
#### c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (Verification/ Drawing Conclusion)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti dari hubungan-hubungan, mencatat keteraturan, pola-pola dan menarik kesimpulan. Asumsi dasar dan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan terus berubah selama proses, pengumpulan data masih terus berlangsung dan tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Kondisi Geografis Terminal Purabaya Bungurasih

Terminal Purabaya, atau lebih populer dengan nama Terminal Bungurasih merupakan terminal penumpang tipe A dan merupakan salah satu terminal induk terpenting di Surabaya selain Terminal Tambak Osowilangun. Terminal ini terletak di luar perbatasan selatan dan barat Kota Surabaya, tepatnya di Jalan Letjen Soetoyo km 13 Bungurasih, Sidoarjo. Terminal ini merupakan terminal bus tersibuk se-Asia Tenggara, yang melayani berbagai moda transportasi dengan jurusan jarak dekat, menengah dan jauh. Letaknya yang dekat dengan Surabaya membuat terminal ini mudah diakses, maka para pengguna jasa angkutan umum terminal Bungurasih, bisa dengan mudah menemukan terminal ini yang letaknya strategis.



**Gambar 4.1**  
**Lokasi Terminal Bus Purabaya**  
**Bungurasih Surabaya**

#### **4.2 Peran Dishub Dalam Meningkatkan Kepatuhan Penumpang Bus Kota diterminal Purabaya Bungurasih.**

Peran merupakan suatu rangkaian perilaku dari seseorang dengan berdasarkan posisi sosial baik itu secara formal maupun informal, peran itu sendiri mempunyai beberapa jenis ada peran aktif, partisipatif dan pasif. dan disini peran dishub dalam meningkatkan kepatuhan penumpang Bus kota dilakukan karna berdasarkan fungsi dan tugas nya untuk mengatur atau mengawasi proses yang telah ditetapkan diterminal Purabaya Bungurasih Surabaya. Dan dapat kita sikapi pula bahwa disimpulkan bahwa peran Dishub merupakan peran aktif khususnya diterminal Purabaya Bungurasih Surabaya karena peran dishub merupakan peran yang penting dan dibutuhkan dalam melakukan pengawasan pengecekan setiap hari untuk memastikan apakah proses berjalan baik atau tidak. Pada masa pandemi Covid – 19 seperti ini suatu peraturan selayaknya dibuat agar dipatuhi supaya memberikan feedback yang baik bagi semua orang, apalagi jika peraturan yang dibuat untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 ini . selalu melakukan langkah 3M sebagai upaya mencegah sekaligus memutuskan rantai penularan virus covid-19. Protokol Kesehatan Covid-19 yang utama adalah menjaga jarak dengan orang lain, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, serta menggunakan masker.

Berdasarkan penelitian internasional, memakai masker kain dapat menurunkan resiko penularan covid-19 sebesar 45%. mencuci tangan merupakan langkah 3M untuk menurunkan resiko penularan covid-19 sebesar 35%, WHO menyarankan cucilah tangan menggunakan sabun selama 20-30 detik dan menerapkan langkah langkah yang benar ,

dan penerapan 3M yang paling utama adalah menjaga jarak minimal 1 meter termasuk dengan menghindari kerumunan. tetapi di Terminal purabaya Bungurasih adalah salah satu lokasi yang sangat banyak melakukan aktifitas, oleh karna itu dibawah naungan Dinas Perhubungan sangat penting sekali peran Dishub diterminal ini. peraturan tersebut dibuat dan wajib dipatuhi jika kita sedang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan banyak orang, Salah satu contoh yang selalu banyak aktivitas adalah di terminal Purabaya Bungurasih .

#### **4.3 Kepatuhan Penumpang Bus Kota**

Kepatuhan adalah perilaku positif jika dilakukan oleh semua para penumpang maupun kru bus kota yang berada diterminal purabaya bungurasih sebagai salah satu bentuk menghargai atas kerja keras pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus. Kepatuhan untuk mentaati peraturan protokol kesehatan covid 19 sangat diperhatikan sekali oleh para petugas Dishub yang ada di Terminal Purabaya guna untuk membantu mengurangi tingkat terinfeksi oleh virus corona yang sebagaimana kita tahu bahwa cara penyebarannya yang sangat mudah ,upaya yang dilakukan petugas untuk melakukan pengecekan itu sangat membantu dan memberikan sanksi kepada para pelanggar. Hal ini sangat bagus supaya bagi para penumpang yang melanggar bisa diberikan efek jera dan para penumpang lainya bisa melihat ketegasan yang dilakukan dalam protokol kesehatan supaya tidak ada pelanggar dan bisa membantu sedikit pencegahan penyebaran virus covid-19. Dalam meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan covid-19 tidak semuanya mentaati atau berjalan baik masih banyak yang melanggar protokol kesehatan tersebut. pentingnya kepatuhan sangat berdampak besar bagi kesuksesan program yang telah dikeluarkan pemerintah namun masih ada sedikit kendala yang menjadi penghambat didalam kepatuhan tersebut. Padmawati dan Nichter (2008) menjelaskan bahwa cara masyarakat belajar untuk berkoordinasi dalam satu respons sosial yang efektif terhadap ancaman bersifat langsung dan bagaimana berhadapan secara praktis ketika terjadi ancaman adalah melalui pengalaman. Lebih detail, pembelajaran (lesson learned) terhadap satu persoalan berbasis pengalaman akan sangat bermanfaat ketika menghadapi persoalan lainnya.

Saat terjadi pandemi COVID-19, seharusnya masyarakat merespons melalui proses pembelajaran bersama yang semuanya telah diatur dalam berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah baik Pusat maupun Daerah. Ketidakkampuan semua penumpang merespon pandemi menyebabkan kegagalan menahan penyebaran pandemi, yang akan berujung pada tragedi kemanusiaan mendalam. Bagi Daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya, dilema yang dihadapi adalah antara kesehatan dengan menjamin kebutuhan ekonomi masyarakat ketika pandemi berlangsung. belum bisa dikatakan sempurna karna masih ada terdapat beberapa penumpang atau calon penumpang yang tidak mematuhi kebijakan kepatuhan yang telah dibuat oleh para pemerintah. namun disini.

#### 4.4 Perbandingan jumlah penumpang bus kota selama pandemi

Dimasa pandemi tentunya ada terdapat perubahan apalagi ditempat umum yang dimana banyaknya aktivitas atau kegiatan dilakukan ,oleh sebab itu peneliti akan memperlihatkan data perbandingan yang terjadi selama musim pandemi dari bulan maret 2020 sampai dengan bulan agustus 2020.

**Tabel 4.1.**  
**Data Perbandingan Realisasi Penumpang Bus Kota Maret 2020**

HARI / TANGGAL	PENUMPANG							
	DATANG				BERANGKAT			
	PANTAUAN SIAGA CORONA	RATA-RATA HARI	BISELISIH	%	PANTAUAN SIAGA CORONA	RATA-RATA HARI	BISELISIH	%
MINGGU 1/03/2020	27.644	29.000	-1.356	-4.7%	26.892	28.300	-1.408	-5.0%
SENIN 2/03/2020	27.663	29.000	-1.337	-4.6%	27.762	28.300	-558	-1.9%
SELASA 3/03/2020	26.234	29.000	-2.766	-9.5%	27.146	28.300	-1.154	-4.1%
RABU 4/03/2020	26.160	29.000	-2.840	-9.8%	26.291	28.300	-2.009	-7.1%
KAMIS 5/03/2020	26.168	29.000	-2.832	-9.8%	25.948	28.300	-2.352	-8.3%
JUMAT 6/03/2020	26.895	29.000	-3.305	-11.4%	26.891	28.300	-1.409	-5.0%
SABTU 7/03/2020	27.013	29.000	-1.987	-6.9%	26.938	28.300	-1.362	-4.8%
MINGGU 8/03/2020	27.882	29.000	-1.118	-3.9%	26.775	28.300	-1.525	-5.4%
SENIN 9/03/2020	26.885	29.000	-2.535	-8.7%	27.925	28.300	-375	-1.3%
SELASA 10/03/2020	26.038	29.000	-2.962	-10.2%	27.017	28.300	-1.283	-4.5%
RABU 11/03/2020	27.365	29.000	-1.635	-5.6%	27.745	28.300	-555	-2.0%
KAMIS 12/03/2020	27.179	29.000	-1.821	-6.3%	26.651	28.300	-1.649	-5.8%
JUMAT 13/03/2020	27.073	29.000	-1.927	-6.6%	26.537	28.300	-237	0.8%
SABTU 14/03/2020	27.710	29.000	-1.290	-4.4%	26.777	28.300	-477	1.7%
MINGGU 15/03/2020	28.522	29.000	-478	-1.6%	27.932	28.300	-368	-1.3%
SENIN 16/03/2020	28.632	29.000	-368	-1.3%	28.099	28.300	-201	-0.7%
SELASA 17/03/2020	27.769	29.000	-1.231	-4.2%	27.196	28.300	-1.104	-3.9%
RABU 18/03/2020	27.799	29.000	-1.201	-4.1%	28.109	28.300	-191	-0.7%
KAMIS 19/03/2020	28.073	29.000	-927	-3.2%	27.654	28.300	-646	-2.3%
JUMAT 20/03/2020	27.881	29.000	-1.119	-3.9%	26.589	28.300	-1.711	-6.0%
SABTU 21/03/2020	29.078	29.000	78	0.3%	28.017	28.300	-283	-1.0%
MINGGU 22/03/2020	28.366	29.000	-634	-2.2%	27.449	28.300	-851	-3.0%
SENIN 23/03/2020	20.943	29.000	-8.057	-27.8%	19.462	28.300	-8.838	-31.2%
SELASA 24/03/2020	21.172	29.000	-7.828	-27.0%	22.452	28.300	-5.848	-20.7%
RABU 25/03/2020	16.473	29.000	-13.527	-46.6%	13.743	28.300	-14.557	-51.4%
KAMIS 26/03/2020	16.735	29.000	-10.265	-35.4%	19.629	28.300	-8.671	-30.6%
JUMAT 27/03/2020	12.162	29.000	-16.838	-58.1%	11.132	28.300	-17.168	-60.7%
SABTU 28/03/2020	13.448	29.000	-15.552	-53.6%	11.636	28.300	-16.664	-58.9%
MINGGU 29/03/2020	9.911	29.000	-19.089	-65.8%	8.791	28.300	-19.509	-68.9%
SENIN 30/03/2020	8.324	29.000	-20.676	-71.3%	7.843	28.300	-20.757	-73.3%
SELASA 31/03/2020	4.312	29.000	-24.688	-85.1%	3.674	28.300	-24.626	-87.0%
<b>JUMLAH</b>	<b>693.020</b>	<b>704.000</b>	<b>-10.980</b>	<b>-21.4%</b>	<b>586.363</b>	<b>716.800</b>	<b>-148.437</b>	<b>-20.3%</b>
<b>RATA2 / HARI</b>	<b>16.130</b>	<b>24.223</b>	<b>-8.193</b>	<b>-31.4%</b>	<b>16.919</b>	<b>23.739</b>	<b>-8.821</b>	<b>-20.3%</b>

sumber: dokumentasi data petugas Dishub di Terminal Purabaya Bungurasih

Data perbandingan pada bulan maret 2020 menunjukkan bahwa data penumpang yang datang pada bulan maret 2020 sebanyak 21% sedangkan untuk keberangkatan sebanyak 20,3 % dari data diatas terlihat bahwa jumlah penumpang yang datang lebih banyak dari pada keberangkatan.

**Tabel 4.2**  
**Data Perbandingan Realisasi Penumpang Bus Kota April 2020**

HARI / TANGGAL	PENUMPANG							
	DATANG				BERANGKAT			
	PANTAUAN SIAGA CORONA	RATA-RATA HARI	BISELISIH	%	PANTAUAN SIAGA CORONA	RATA-RATA HARI	BISELISIH	%
RABU 1/04/2020	4.344	29.000	-24.656	-85.0%	2.872	28.300	-25.428	-89.8%
KAMIS 2/04/2020	3.720	29.000	-25.280	-87.2%	3.087	28.300	-25.213	-89.1%
JUMAT 3/04/2020	3.327	29.000	-25.673	-88.5%	2.721	28.300	-25.579	-90.4%
SABTU 4/04/2020	3.842	29.000	-25.158	-86.8%	3.650	28.300	-24.741	-87.4%
MINGGU 5/04/2020	3.608	29.000	-25.392	-87.6%	2.777	28.300	-25.523	-90.2%
SENIN 6/04/2020	2.991	29.000	-26.009	-90.0%	2.142	28.300	-26.158	-92.4%
SELASA 7/04/2020	2.787	29.000	-26.213	-90.4%	2.387	28.300	-25.913	-91.7%
JUMAT 8/04/2020	2.991	29.000	-26.009	-90.0%	2.629	28.300	-25.671	-90.7%
RABU 9/04/2020	2.549	29.000	-26.451	-91.2%	2.099	28.300	-26.201	-92.6%
KAMIS 10/04/2020	2.893	29.000	-26.107	-90.0%	2.439	28.300	-25.861	-91.4%
SABTU 11/04/2020	2.989	29.000	-26.011	-89.7%	2.629	28.300	-25.671	-90.7%
MINGGU 12/04/2020	2.419	29.000	-26.581	-91.7%	2.282	28.300	-26.018	-91.9%
SENIN 13/04/2020	2.387	29.000	-26.613	-91.8%	2.184	28.300	-26.116	-92.3%
SELASA 14/04/2020	2.073	29.000	-26.927	-92.8%	1.891	28.300	-26.409	-93.4%
RABU 15/04/2020	1.999	29.000	-27.001	-93.1%	1.743	28.300	-26.557	-93.7%
KAMIS 16/04/2020	1.766	29.000	-27.234	-93.9%	1.413	28.300	-26.887	-95.0%
JUMAT 17/04/2020	1.639	29.000	-27.361	-94.3%	1.269	28.300	-27.031	-95.2%
SABTU 18/04/2020	1.687	29.000	-27.313	-94.2%	1.627	28.300	-26.773	-94.6%
MINGGU 19/04/2020	1.498	29.000	-27.502	-95.0%	1.388	28.300	-26.912	-95.1%
SENIN 20/04/2020	1.563	29.000	-27.437	-94.6%	1.338	28.300	-26.962	-95.3%
SELASA 21/04/2020	1.867	29.000	-27.133	-93.6%	1.765	28.300	-26.535	-93.8%
RABU 22/04/2020	1.654	29.000	-27.346	-94.3%	1.614	28.300	-26.786	-94.7%
KAMIS 23/04/2020	1.492	29.000	-27.508	-94.8%	1.327	28.300	-26.973	-95.3%
JUMAT 24/04/2020	1.438	29.000	-27.562	-95.0%	1.377	28.300	-26.923	-95.1%
SABTU 25/04/2020	1.316	29.000	-27.684	-95.5%	1.288	28.300	-27.012	-95.4%
MINGGU 26/04/2020	1.371	29.000	-27.629	-95.3%	1.334	28.300	-26.976	-95.3%
SELASA 27/04/2020	1.867	29.000	-27.133	-93.6%	1.765	28.300	-26.535	-93.8%
RABU 28/04/2020	1.654	29.000	-27.346	-94.3%	1.614	28.300	-26.786	-94.7%
KAMIS 29/04/2020	1.492	29.000	-27.508	-94.8%	1.327	28.300	-26.973	-95.3%
JUMAT 30/04/2020	1.438	29.000	-27.562	-95.0%	1.377	28.300	-26.923	-95.1%
SABTU 31/04/2020	1.316	29.000	-27.684	-95.5%	1.288	28.300	-27.012	-95.4%
MINGGU 02/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
RABU 03/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
KAMIS 04/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
JUMAT 05/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SABTU 06/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
MINGGU 07/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SENIN 08/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SELASA 09/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
RABU 10/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
KAMIS 11/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
JUMAT 12/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SABTU 13/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
MINGGU 14/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SENIN 15/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SELASA 16/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
RABU 17/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
KAMIS 18/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
JUMAT 19/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SABTU 20/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
MINGGU 21/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SENIN 22/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SELASA 23/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
RABU 24/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
KAMIS 25/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
JUMAT 26/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SABTU 27/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
MINGGU 28/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SENIN 29/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SELASA 30/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
RABU 31/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
KAMIS 01/06/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
JUMAT 02/06/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SABTU 03/06/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
MINGGU 04/06/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>899.000</b>	<b>-899.000</b>	<b>-100.0%</b>	<b>0</b>	<b>877.300</b>	<b>-877.300</b>	<b>-100.0%</b>
<b>RATA2 / HARI</b>	<b>0</b>	<b>29.000</b>	<b>-29.000</b>	<b>-100.0%</b>	<b>0</b>	<b>28.300</b>	<b>-28.300</b>	<b>-100.0%</b>

sumber: dokumentasi data petugas Dishub di Terminal Purabaya Bungurasih

Pada bulan april 2020 data perbandingan penumpang diterminal Purabaya Bungurasih untuk jumlah kedatangan nya sebanyak 62.248 atau sekitar 92,8% sedangkan jumlah keberangkatan nya lebih tinggi yaitu 64,791 atau sekitar 93,5 % .jika dilihat dari data pada bulan maret 2020, jumlah tingkat pemantauan lebih tinggi pada bulan april 2020 dari pada bulan maret 2020 .dan bisa disimpulkan para petugas mulai lebih efektif lagi dalam melaksanakan psbb di terminal purabaya Bungurasih Surabaya.

**Tabel 4.3**  
**Data Perbandingan Realisasi Penumpang Bus Kota Mei 2020**

HARI / TANGGAL	PENUMPANG							
	DATANG				BERANGKAT			
	PANTAUAN SIAGA CORONA	RATA-RATA HARI	BISELISIH	%	PANTAUAN SIAGA CORONA	RATA-RATA HARI	BISELISIH	%
JUMAT 1/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SABTU 2/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
MINGGU 3/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SENIN 4/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
SELASA 5/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-100.0%
RABU 6/05/2020	0	29.000	-29.000	-100.0%	0	28.300	-28.300	-10

sumber: dokumentasi data petugas Dishub diTerminal Purabaya Bungurasih

Pada mei 2020 jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang tidak tertera tetapi sekitar 100% jumlah kedatangan dan keberangkatan seperti yang dapat dilihat pada tabel diatas dan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dibulan mei dari data perbandingan penumpang pada bulan maret dan april tahun 2020 .

**Tabel 4.4**  
data perbandingan realisasi penumpang bus kota juni 2020

HARI / TANGGAL	DATANG				BERANGKAT			
	PANTAIAN BIAGA VIRUS CORONA	NATA-NATA HARI HIASA	BELISIH	%	PANTAIAN BIAGA VIRUS CORONA	NATA-NATA HARI HIASA	BELISIH	%
SENIN 1 JUN 2020	0	28.000	-28.000	100,0%	0	28.300	-28.300	100,0%
BELASA 1 JUN 2020	0	28.000	-28.000	100,0%	0	28.300	-28.300	100,0%
RABU 3 JUN 2020	0	28.000	-28.000	100,0%	0	28.300	-28.300	100,0%
KAMIS 4 JUN 2020	0	28.000	-28.000	100,0%	0	28.300	-28.300	100,0%
JUMAT 5 JUN 2020	0	28.000	-28.000	100,0%	0	28.300	-28.300	100,0%
SABTU 6 JUN 2020	0	28.000	-28.000	100,0%	0	28.300	-28.300	100,0%
SENIN 8 JUN 2020	0	28.000	-28.000	100,0%	0	28.300	-28.300	100,0%
BELASA 9 JUN 2020	287	28.000	-28.000	100,0%	0	28.300	-27.999	99,3%
RABU 10 JUN 2020	468	28.000	-28.532	104,4%	849	28.300	-27.351	96,6%
KAMIS 11 JUN 2020	287	28.000	-28.000	100,0%	88	28.300	-27.409	96,8%
JUMAT 12 JUN 2020	786	28.000	-28.204	107,3%	1.058	28.300	-27.202	96,4%
SABTU 13 JUN 2020	1.148	28.000	-27.851	106,0%	1.301	28.300	-26.999	91,9%
SENIN 15 JUN 2020	1.159	28.000	-27.841	106,0%	1.108	28.300	-28.174	92,6%
SENIN 15 JUN 2020	2.532	28.000	-28.488	113,3%	2.544	28.300	-28.286	92,8%
BELASA 16 JUN 2020	2.897	28.000	-28.589	113,3%	2.169	28.300	-28.130	92,0%
RABU 17 JUN 2020	2.891	28.000	-28.499	111,4%	2.919	28.300	-28.280	92,8%
KAMIS 18 JUN 2020	2.412	28.000	-28.588	113,3%	2.169	28.300	-28.130	92,0%
JUMAT 19 JUN 2020	2.471	28.000	-28.529	111,9%	3.782	28.300	-24.518	86,6%
SABTU 20 JUN 2020	4.018	28.000	-28.024	100,0%	3.84	28.300	-24.468	86,5%
SENIN 22 JUN 2020	3.002	28.000	-28.998	109,4%	3.376	28.300	-24.924	88,1%
BELASA 23 JUN 2020	4.018	28.000	-28.024	100,0%	3.84	28.300	-24.468	86,5%
SENIN 24 JUN 2020	4.009	28.000	-24.991	95,9%	3.088	28.300	-25.212	89,1%
RABU 26 JUN 2020	2.647	28.000	-28.353	105,0%	3.208	28.300	-25.092	88,7%
KAMIS 26 JUN 2020	2.688	28.000	-28.314	104,7%	3.009	28.300	-24.890	87,8%
JUMAT 27 JUN 2020	3.510	28.000	-28.490	107,9%	3.282	28.300	-25.018	88,4%
SABTU 28 JUN 2020	4.387	28.000	-24.761	85,4%	4.198	28.300	-24.102	85,2%
SENIN 30 JUN 2020	4.387	28.000	-24.613	84,9%	3.828	28.300	-24.472	87,2%
BELASA 30 JUN 2020	4.711	28.000	-24.289	86,1%	3.443	28.300	-24.857	88,2%
SENIN 31 JUN 2020	3.748	28.000	-28.251	101,1%	3.854	28.300	-24.446	86,4%
JUMAT 31 JUN 2020	3.810	28.000	-24.190	86,4%	3.810	28.300	-24.490	86,6%
RATA-RATA / HARI	1.837	28.000	-27.141	93,4%	2.283	28.300	-25.217	89,1%

sumber: dokumentasi data petugas Dishub diTerminal Purabaya Bungurasih

Data perbandingan realisasi jumlah penumpang pada bulan juni 2020 untuk kedatangan terdapat jumlahnya 55,699 atau 93,6% dan untuk keberangkatan penumpang jumlahnya 62,491 atau sekitar 92,6%. Jika disimpulkan jumlah penumpang keberangkatan lebih banyak dari pada kedatangan tetapi untuk tingkat persennannya kedatangan lebih besar dari pada keberangkatan, dan data perbandingan bukan mei 2020 masih lebih tinggi dari pada bulan juni 2020.

**Tabel 4.5**  
data perbandingan realisasi penumpang bus kota juli 2020

HARI / TANGGAL	DATANG				BERANGKAT			
	PANTAIAN BIAGA VIRUS CORONA	NATA-NATA HARI HIASA	BELISIH	%	PANTAIAN BIAGA VIRUS CORONA	NATA-NATA HARI HIASA	BELISIH	%
RABU 1 JUL 2020	3.341	28.000	-28.659	102,0%	3.872	28.300	-24.428	86,3%
KAMIS 2 JUL 2020	3.266	28.000	-28.734	102,6%	3.688	28.300	-24.612	87,0%
JUMAT 3 JUL 2020	3.266	28.000	-28.734	102,6%	3.870	28.300	-24.430	86,4%
SABTU 4 JUL 2020	4.236	28.000	-24.764	88,4%	4.462	28.300	-23.838	84,2%
SENIN 6 JUL 2020	4.510	28.000	-24.490	84,4%	4.462	28.300	-23.838	84,2%
SENIN 6 JUL 2020	4.181	28.000	-24.819	88,3%	4.413	28.300	-23.887	84,4%
BELASA 7 JUL 2020	4.181	28.000	-24.819	88,3%	4.413	28.300	-23.887	84,4%
KAMIS 8 JUL 2020	3.771	28.000	-28.229	107,9%	4.462	28.300	-23.838	84,2%
JUMAT 9 JUL 2020	4.082	28.000	-24.918	89,0%	4.514	28.300	-23.786	84,4%
SABTU 11 JUL 2020	4.209	28.000	-24.791	88,5%	4.414	28.300	-23.886	84,4%
JUMAT 13 JUL 2020	4.018	28.000	-24.982	89,1%	4.276	28.300	-24.024	84,9%
SENIN 15 JUL 2020	4.239	28.000	-24.761	88,4%	4.726	28.300	-23.574	83,3%
BELASA 16 JUL 2020	4.018	28.000	-24.982	89,1%	4.276	28.300	-24.024	84,9%
SENIN 18 JUL 2020	4.198	28.000	-24.802	88,6%	4.960	28.300	-23.340	82,8%
RABU 20 JUL 2020	4.008	28.000	-24.992	89,1%	4.314	28.300	-24.086	85,1%
JUMAT 22 JUL 2020	4.441	28.000	-24.559	84,7%	4.369	28.300	-23.931	84,6%
SABTU 23 JUL 2020	3.910	28.000	-24.090	86,0%	4.520	28.300	-23.780	84,4%
SENIN 25 JUL 2020	3.161	28.000	-28.839	103,1%	4.732	28.300	-23.568	83,3%
SENIN 25 JUL 2020	4.008	28.000	-24.992	89,1%	4.168	28.300	-24.132	85,3%
BELASA 27 JUL 2020	3.811	28.000	-28.189	100,9%	4.670	28.300	-23.630	83,5%
RABU 29 JUL 2020	3.724	28.000	-24.276	86,7%	4.819	28.300	-24.481	86,5%
KAMIS 30 JUL 2020	3.810	28.000	-28.190	100,9%	3.960	28.300	-24.340	86,0%
JUMAT 31 JUL 2020	3.724	28.000	-24.276	86,7%	4.784	28.300	-23.516	83,4%
SABTU 1 AGUSTUS 2020	3.663	28.000	-28.337	104,8%	4.174	28.300	-24.126	85,3%
SENIN 3 AGUSTUS 2020	4.850	28.000	-23.150	82,7%	4.850	28.300	-23.450	83,2%
RABU 5 AGUSTUS 2020	4.934	28.000	-24.066	85,9%	5.784	28.300	-22.516	79,5%
BELASA 7 AGUSTUS 2020	4.901	28.000	-24.099	86,1%	4.900	28.300	-23.400	82,7%
RABU 9 AGUSTUS 2020	4.802	28.000	-24.198	86,3%	5.915	28.300	-22.385	79,1%
BELASA 11 AGUSTUS 2020	4.901	28.000	-24.099	86,1%	4.900	28.300	-23.400	82,7%
KAMIS 13 AGUSTUS 2020	4.802	28.000	-24.198	86,3%	3.866	28.300	-24.434	86,3%
JUMAT 14 AGUSTUS 2020	3.908	28.000	-24.092	86,0%	11.987	28.300	-16.313	57,6%
RATA-RATA / HARI	3.971	28.000	-25.028	89,4%	5.221	28.300	-23.079	81,6%

sumber: dokumentasi data petugas Dishub diTerminal Purabaya Bungurasih

Pada bulan juli 2020 jumlah data perbandingan penumpang untuk kedatangan mengalami penurunan dari pada bulan sebelumnya yaitu 123,099 atau 86,3% sedangkan keberangkatan lebih tinggi jumlahnya dari pada kedatangan yaitu 161,847 % tetapi tingkat persennannya lebih rendah dar pada kedatangan yaitu 81,6%

**Tabel 4.6**  
data perbandingan realisasi penumpang bus kota agustus 2020

HARI / TANGGAL	DATANG				BERANGKAT			
	PANTAIAN BIAGA VIRUS CORONA	NATA-NATA HARI HIASA	BELISIH	%	PANTAIAN BIAGA VIRUS CORONA	NATA-NATA HARI HIASA	BELISIH	%
SABTU 1 AGUSTUS 2020	4.177	28.000	-23.823	85,1%	4.942	28.300	-23.358	82,5%
MINGGU 2 AGUSTUS 2020	6.446	28.000	-21.554	76,6%	5.284	28.300	-23.016	81,3%
SENIN 3 AGUSTUS 2020	6.884	28.000	-21.116	75,4%	5.867	28.300	-22.433	79,3%
BELASA 4 AGUSTUS 2020	5.266	28.000	-22.734	81,2%	4.540	28.300	-23.760	83,9%
RABU 5 AGUSTUS 2020	4.109	28.000	-23.891	85,4%	3.901	28.300	-24.399	86,2%
KAMIS 6 AGUSTUS 2020	4.059	28.000	-23.941	85,5%	4.233	28.300	-24.067	85,0%
SABTU 7 AGUSTUS 2020	4.776	28.000	-23.224	83,0%	7.204	28.300	-21.096	74,6%
MINGGU 8 AGUSTUS 2020	5.067	28.000	-22.933	82,0%	7.909	28.300	-20.392	72,1%
SENIN 10 AGUSTUS 2020	4.924	28.000	-23.076	82,4%	5.566	28.300	-22.734	80,3%
SENIN 10 AGUSTUS 2020	5.742	28.000	-22.258	80,2%	6.184	28.300	-22.116	78,1%
BELASA 11 AGUSTUS 2020	4.447	28.000	-23.553	84,1%	5.234	28.300	-23.066	78,0%
RABU 12 AGUSTUS 2020	4.859	28.000	-23.141	83,0%	5.354	28.300	-22.946	81,4%
KAMIS 13 AGUSTUS 2020	4.447	28.000	-23.553	84,1%	5.234	28.300	-23.066	78,0%
JUMAT 14 AGUSTUS 2020	5.192	28.000	-22.808	82,1%	4.438	28.300	-23.862	84,3%
SABTU 15 AGUSTUS 2020	4.917	28.000	-23.083	82,3%	10.078	28.300	-18.222	64,4%
MINGGU 16 AGUSTUS 2020	4.663	28.000	-23.337	80,0%	6.024	28.300	-22.276	71,8%
SENIN 17 AGUSTUS 2020	3.746	28.000	-24.254	87,1%	5.898	28.300	-22.402	79,1%
BELASA 18 AGUSTUS 2020	4.827	28.000	-23.173	83,1%	5.645	28.300	-22.655	80,1%
RABU 20 AGUSTUS 2020	5.814	28.000	-22.186	80,6%	6.864	28.300	-21.436	75,7%
KAMIS 21 AGUSTUS 2020	5.292	28.000	-22.708	81,1%	5.197	28.300	-23.103	81,6%
JUMAT 22 AGUSTUS 2020	6.029	28.000	-21.971	78,5%	6.209	28.300	-22.091	77,3%
SABTU 23 AGUSTUS 2020	5.924	28.000	-22.076	79,2%	6.892	28.300	-21.408	75,6%
MINGGU 24 AGUSTUS 2020	5.816	28.000	-22.184	79,9%	6.214	28.300	-22.086	78,0%
BELASA 25 AGUSTUS 2020	4.789	28.000	-23.211	83,3%	5.496	28.300	-22.804	80,7%
RABU 27 AGUSTUS 2020	5.184	28.000	-22.816	82,1%	5.978	28.300	-22.322	78,8%
KAMIS 27 AGUSTUS 2020	5.821	28.000	-22.179	79,9%	4.989	28.300	-23.311	82,4%
JUMAT 28 AGUSTUS 2020	5.964	28.000	-22.036	82,3%	6.143	28.300	-22.157	78,3%
SABTU 29 AGUSTUS 2020	3.928	28.000	-24.072	88,0%	5.640	28.300	-22.660	80,0%
MINGGU 30 AGUSTUS 2020	4.748	28.000	-23.252	80,2%	6.911	28.300	-21.389	75,6%
SENIN 31 AGUSTUS 2020	5.830	28.000	-22.170	79,0%	6.429	28.300	-21.871	77,3%
JUMUAT	12.282	280.000	-268.718	81,6%	132.117	277.200	-65.083	78,1%
RATA-RATA / HARI	5.270	28.000	-23.730	84,0%	6.197	28.300	-22.103	78,1%

sumber: dokumentasi data petugas Dishub diTerminal Purabaya Bungurasih

Data perbandingan realisasi jumlah penumpang pada bulan agustus 2020 untuk kedatangan terdapat jumlahnya 163,382 atau 81,8% dan untuk keberangkatan penumpang jumlahnya 192,115 atau sekitar 78,1%. Jika disimpulkan jumlah dan persentase penumpang keberangkatan lebih banyak dari pada kedatangan, dan data perbandingan bukan agustus 2020 masih lebih tinggi dari pada bulan juli 2020.

Dapat dilihat dari tabel diatas dari bulan maret sampai agustus 2020 bahwa jumlah penumpang mengalami penurunan dan kenaikan persennya setiap bulannya dimasa pandemi, aturan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengurangi kegiatan atau aktivitas di luar rumah jika tidak terlalu penting

pendukung maupun penghambat karna itu sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan disebuah kegiatan atau programm.

### **Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam atau dari kepribadian individu ,faktor internal ini meliputi dua aspek ada fisiologis dan psiskologis .dan disini faktor yang paling dominan salah satunya yaitu adanya sifat yang tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Tidak menutup kemungkinan bahwa sifat kepedulian masih sering terjadi dibanyak tempat umum ,untuk itu peneliti memasukan sifat ketidak pedulian sebagai salah satu contoh faktor internal didalam penghambat Dishub dalam meningkatkan kepatuhan penumpang terhadap protokol kesehatan covid-19.

### **Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar inividu ,yang dimana ada beberapa faktor yang menghambat tingkat kepatuhan penumpang bus kota yaitu diantaranya , Faktor kekurangan informasi termasuk juga kedalam faktor lingkungan .faktor yang sulit mendapatkan informasi yang lengkap dan baik tentang penyebaran dan mencegah virus covid -19 yang menyebabkan ada penumpang yang masih tidak patuh .karna tidak semua penumpang bus kota berasal dari kota yang dimana jika berasal dari kota tentunya lebih lengkap dan lebih tau banyak tentang cara pencegahan dan penyebarannya karnapemerintah sering memberikan edukasi.

Sosial media adalah salah satu sarana informasi yang baik untuk memberikan edukasi kepada masyarakat,tetapi banyak sekali juga informasi yang sering dilebih lebihkan sehingga membuat info yang berlebihan dan menimbulkan rasa panik yang berlebihan .

Lingkungan juga termasuk informasi segala sesuatu baik fisik,biologis maupun sosial yang berada disekitar manusia serta pengaruh pengaruh luar yang yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan manusia .ada tiga jenis lingkungan antara lain lingkungan fisik,biologis dan sosial (lenihhan & Flatter,2000). Faktor eksternal tentang kekurangan infomasi itu memiliki dampak yang cukup berpengaruh dari segi kepatuhan penumpang,dimana faktor lingkungan yang membuat mereka kekurangan informasi dan kurangnya edukasi yang baik dan benar membuat mereka tidak mematuhi semua prokes yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

### **Faktor Sosial Budaya**

Faktor lingkungan dan faktor sosial adalah hal yang berbeda,faktor lingkungan merupakan suatu bagian dari kesetuhan dan juga disebabkan adanya pengaruh disekitar atau dapat dipengaruhi oleh bertambahnya bentuk dan bertambahnya kemampuan dalam susunannya ,karena lingkungan telah disusun dari sebuah proses menentukan hal hal yang dituju dalam pemanfaatan ruang atau perencanaan tata ruang. Sedangkan faktor sosial merupakan bagian dari keseluruhan yang ada dikehidupan dan juga dapat dipengaruhi oleh orang orang disekitar,karena sosial dari kehidupan dapat hancur apabila tidak disusun dengan baik atau dapat beresiko dari kerusakan lingkungan dalam proses memanfaatkan ruang.

Kekurangan informasi yang dimiliki oleh sebagian penumpang Bus kota merupakan faktor resiko tingkat mortalitas (kematian) akibat hadirnya sebagai faktor-faktor penghambat penanganan wabah ini. Salah satu faktor yang dapat memperlambat, bahkan memperburuk penanganan persebaran Covid-19 adalah rendahnya informasi tentang covid-19 dan menyebabkan anakronisme perspektif yang beredar luas di masyarakat khususnya ditempat umum. Yang dimaksud anakronisme perspektif di sini adalah cara pandang yang kurang tepat dalam menyikapi dan merespons persebaran virus ini, yang pada gilirannya turut menghambat penanganan pandemi Covid-19 ini. Menghentikan, setidaknya untuk sementara waktu saja manifestasi komunitarian tersebut demi mencegah persebaran Covid-19 tentu saja bukan persoalan mudah. Pasti ada sesuatu yang hilang ketika masyarakat kita dipaksa menanggalkan kebiasaan sosial tersebut karena ada kontradiksi kognitif antara nalar kesehatan seperti menjaga jarak sosial (social distancing) dengan nalar komunitarian tersebut, yaitu kebiasaan bersosialisasi. Pengabaian terhadap norma-norma sosial di atas tentu saja dapat menimbulkan gangguan sosial-budaya karena norma-norma tersebut terlanjur membentuk gugusan kebermaknaan eksistensial di kalangan masyarakat kita. Dari sinilah sebagian penumpang atau calon penumpang Bus kota cenderung mengacuhkan protokol medis pencegahan Covid-19 sebagaimana dikeluarkan oleh lembaga-lembaga otoritatif .10

Social distancing merupakan strategi mendangkalkan iman, dan seterusnya. Padahal jika kita bisa berpikir lebih bijak, memang kematian hak prerogatif Tuhan, ajal sudah

ditakdirkan oleh-Nya, tetapi untuk menyikapi pandemi Covid- 19 ini, kita sebagai manusia juga harus berusaha agar tidak terjangkit virus Covid-19 ini dengan tetap menjaga kesehatan sesuai protokol medis pencegahan Covid-19. Disini peneliti melakukan wawancara kepada salah satu supir yang ada di terminal Purabaya Bungurasih Surabaya.

#### **Faktor Ekonomi**

Faktor internal atau faktor dari dalam mengenai pendapatan atau perekonomian yang tidak sesuai sehingga para kru bus atau penumpang dalam kota hanya menggunakan surat sehat saja bukan rapid tes, sedangkan jika peneliti melihat faktor dari eksternal atau luarnya yaitu kurangnya menjaga jarak antar penumpang terdapat di beberapa bus. Faktor yang sangat utama dalam ketidak patuhan penumpang atau kru bus adalah diperekonomian ,yang dimana pengeluaran mereka tidak sesuai dengan pendapatan baik itu penumpang maupun supir dan kru busnya oleh sebab itu yang menjadi pengaruh atau dampak besar dari faktor ini adalah tingkat perekonomiannya .

#### **4.5 Upaya Dishub dalam meningkatkan kepatuhan penumpang bus kota terhadap protokol kesehatan covid-19**

Upaya merupakan tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan secara sistematis, terencana, terarah, dan berkesinambungan. Pentingnya suatu upaya juga bisa membantu pemecahan atau jalan keluar masalah, agar program dapat berhasil.

Memberikan sanksi atau teguran adalah salah satu upaya petugas Dishub dalam membuat penumpang tetap patuh terhadap aturan ,selama masa pandemi covid- 19 kewajiban kita semua tetap menggunakan masker khususnya juga para penumpang Bus kota yang dimana melakukan aktivitas diluar rumah dan pastinya terdapat banyak kegiatannya juga baik itu didalam terminalnya/ruang tunggu maupun dalam Bus nya. Sanksi atau teguran yang diberikan untuk para pelanggar baik itu disengaja ataupun tidak disengaja menurut penjelasan petugas Dishub di terminal Purabaya Bungurasih Surabaya :

- a. Melakukan pengecekan
- b. Diberikan teguran lisan

- c. Diberi kesempatan untuk membeli masker diwarung warung yang berada didalam terminal

- d. Jika tidak mau maka paling parahnya calon penumpang tersebut dilarang pergi atau dipulangkan kembali

Petugas kepolisian Resor Kota Sidoarjo Jawa Timur menerapkan protokol kesehatan kepada penumpang Bus Kota dari sumber ( [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com) ) yang baru turun di terminal Purabaya bungurasih sebagai upaya mengantisipasi penyebaran virus corona atau covid-19. Pihaknya bersama sama mengecek kondisi penumpang yang baru datang atau berangkat dari luar Surabaya dan Sidoarjo.

Memberikan teguran lisan atau teguran spontan adalah langkah atau upaya yang paling utama yang dilakukan oleh para petugas Dishub di terminal Purabaya Bungurasih Surabaya .memberikan teguran juga sangat penting dilakukan supaya bisa memberikan rasa efek jera terhadap para calon penumpang yang kurang mematuhi peraturan yang telah diberikan ,oleh sebab itu sebagai langkah yang paling tepat adalah melakukan teguran langsung oleh pihak yang berwenang memberikan arahan supaya lebih didengarkan.

#### **4.6 Meningkatkan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan bentuk sumber daya peralatan yang menjadi salah satu didalam meningkatkan kepatuhan penumpang Bus Kota atau semua yang berada di terminal Purabaya Bungurasih . Pentingnya sarana dan prasarana yang baik dan memadai khususnya di tempat umum bisa membantu pemerintah atau petugas yang berada untuk membantu mengawasi atau mengecek tingkat kepatuhan para calon penumpang, sehingga para penumpang bus kota tetap merasa sedikit aman jika sarana dan prasarana nya memadai.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Dan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Menurut Moenir (1992:119), mengatakan sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. Dari

pengertian sarana yg di katakan Moenir tersebut jelas memberi petunjuk sarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut. Sementara prasarana adalah peralatan pembantu atau juga peralatan utama, dan kedua alat tersebut berfungsi untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin di capai. Berkaitan dengan fasilitas diterminal Purabaya Bungurasih Surabaya tentang peningkatan kepatuhan penumpang Bus Kota,maka perlu nya sarana dan prasarana yang menunjang terhadap masyarakat, demi meningkatkan kepatuhan aturan protokol kesehatan .

**Gambar 4.7**  
**Data Sarana dan Prasarana Terminal Purabaya Bungurasih Surabaya**

Sarana dan Prasarana Terminal Purabaya			
No.	Fasilitas Jalur Keberangkatan-Keberangkatan	Jumlah	Luas
1	Jalur / Salur Keberangkatan Bus AKAP / AKAP	36	3.202 M <sup>2</sup>
2	Jalur / Salur Keberangkatan Bus Kota	10	1.878 M <sup>2</sup>
3	Jalur / Salur Keberangkatan Bus AKAP / AKAP	3	1.078 M <sup>2</sup>
4	Jalur / Salur Keberangkatan Bus Kota	2	860 M <sup>2</sup>
5	Jalur / Salur Keberangkatan/Keberangkatan Dalam-Juanda	1	515 M <sup>2</sup>
No.	Tempat parkir	Jumlah	Luas
1	Tempat parkir Bus AKAP / AKAP	4	13.773 M <sup>2</sup>
2	Tempat parkir Bus Kota	1	2.200 M <sup>2</sup>
3	Tempat parkir MPU	1	860 M <sup>2</sup>
4	Tempat parkir kendaraan pengantar / pribadi	1	1.800 M <sup>2</sup>
5	Tempat parkir taksi / angkot	2	1.500 M <sup>2</sup>
6	Tempat parkir sepeda motor	4	30 M <sup>2</sup>
No.	Bangunan Kantor	Jumlah	Luas
1	Bangunan Terminal	1	5.360 M <sup>2</sup>
2	Bangunan Kantor	1	1.170 M <sup>2</sup>
3	Ruang Kerja Penumpang Bus AKAP / AKAP	1	1.200 M <sup>2</sup>
4	Ruang Kerja Penumpang Bus Dalam-City	1	30 M <sup>2</sup>
5	Ruang Kerja	1	30 M <sup>2</sup>
No.	Fasilitas Utama lainnya	Jumlah	Luas
1	Pusat Pengabdian dan Pengembangan	3	87 M <sup>2</sup>
2	Pusat Informasi	16	400 M <sup>2</sup>
3	Loket Penjualan Tiket	2	30 M <sup>2</sup>
4	Loket Penjualan Ruang Terbang	15	41.25 M <sup>2</sup>
5	Seni	1	810 M <sup>2</sup>
6	Parkir	100	—
7	BMU	3	—
8	Ruang Informasi Tani dan Jasa	4	—
No.	Fasilitas Penumpang	Jumlah	Luas
1	Koridor Jalur / Salur	3	78 M <sup>2</sup>
2	Mushola	2	310 M <sup>2</sup>
3	Tempat istirahat Crew Bus	1	210 M <sup>2</sup>
4	Ruang Penjualan	2	10 M <sup>2</sup>
5	Pusat Pustaka / Perpustakaan	1	25 M <sup>2</sup>
6	Tempat Penjualan Benda-benda	1	50 M <sup>2</sup>
7	Kios / Jajanan	113	60 M <sup>2</sup>
8	Ruang Informasi dan Pengakuan	3	27 M <sup>2</sup>
9	Ruang Penjualan	12	—
10	Taman	10	21.000 M <sup>2</sup>
No.	Fasilitas Lainnya	Jumlah	Luas
1	Tempat Penumpang Dengan Dapur	1	75 M <sup>2</sup>
2	Bangunan Dataran / Open	1	72 M <sup>2</sup>
3	Tempat Penjualan Barang	2	18 M <sup>2</sup>
4	Ruang Penumpang	105	1.800 M <sup>2</sup>
5	Pagar Pengaman	18	—
6	Pagar Sisi	1	1.100 M <sup>2</sup>
7	Tempat Asrama	6	6.300 M <sup>2</sup>

RINCIAN SARANA & PRASARANA	
TYPE TERMINAL	A
LUAS LAHAN	12 HA
WAKTU OPERASI	24 JAM (3 SHIFT)
	16 LAJUR PEMBERANGKATAN BUS AKDP
	10 LAJUR PEMBERANGKATAN BUS AKAP / MALAM
	10 LAJUR PEMBERANGKATAN BUS KOTA
KAPASITAS	1 LAJUR PEMBERANGKATAN BUS BANDARA
	3 LAJUR KEDATANGAN BUS ANTAR KOTA
	5 LAJUR PEMBERANGKATAN MPU
	2 LAJUR TAXI DAN MOBIL PRIBADI
CCTV	61 UNIT CCTV TERSEBAR DI POSISI STRATEGIS
POS TERPADU	PMI, JASA RAHARJA
	PENDATAAN BUS & PENUMPANG DATANG
	PENDATAAN BUS & PENUMPANG BERANGKAT
POS PEMANTAUAN	POS LAYANAN INFORMASI
	POSKO PENGENDALIAN
	POS KEAMANAN & KETERTIBAN

sumber: dokumentasi data petugas Dishub diTerminal Purabaya Bungurasih Surabaya

Dari fasilitas sarana dan prasarananya yang terdapat diterminal purabaya Bungurasih Surabaya secara umum hampir sama dengan fasilitas yang dimiliki diterminal terminal lain ,yang dimana diterminal purabaya ini terdapat 5 jalur keberangkatan dan kedatangan,6 kawasan parkir(baik motor,mobil,bis dll),5 bangunan kantor,8 fasilita utama,10 fasilitas penunjang dan 7 fasilitas lainnya.sehingga untuk sarana dan prasarana yang ada diterminal

purabaya Bungurasih bisa dibilangcukup memadai.

## 5. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dari Peran Dishub Dalam Meningkatkan Kepatuhan Penumpang Bus Kota Terhadap Protokol kesehatan Covid -19 Diterminal Purabaya bungurasih maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran dishub dalam meningkatkan kepatuhan Penumpang Bus kota Diterminal purabaya Bungurasih merupakan peran Aktif dan didalam peran tersebut ada Peraturan prokes 3M diterminal Purabaya Bungurasih yang dimana terdapat 3 aturan yaitu memakai masker,mecuci tangan serta menjaga jarak, situasi dilokasi tersebut khususnya para penumpang atau calon penumpang maupun orang yang berada diterminalnya ada yang sudah banyak mematuhi prokes 3M tetapi masih ada juga terdapat beberapa penumpang yang tidak mematuhi aturan prokes 3M secara baik dan benar.selanjutnya juga terdapat perbandingan jumlah Bus Kota selama pandemi dan terjadi penurunan yang cukup drastis .
2. Faktor faktor penghambat peran Dishub dalam meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan covid-19 terdapat faktor internal dan faktor eksternal.didalam faktor internal terdapat sifat ketidakpedulian para penumpang Bus Kota ,dan pada faktor eksternalnya terdapat faktor kekurangan informasi ,sosial budaya dan juga faktor ekonomi yang memiliki dampak cukup besar bagi perusahaan Bus nya.secara keseluruhan faktor faktor ini yang berdampak cukup besar bagi kepaatuhan para penumpang Bus kota khususnya diterminal Purabaya Bungurasih.
3. Upaya Dishub dalam meningkatkan kepatuhan

penumpang Bus Kota terhadap protokol kesehatan covid-19 yaitu berupa sanksi atau teguran, kemudian melakukan pengecekan, memberikan teguran lisan dan memberikan kesempatan kepada para pelanggar penumpang Bus kota. selanjutnya meningkatkan sarana dan prasarana yang berada di terminal Purabaya Bungurasih.

### **Saran**

saran yang dapat diberikan berkaitan dengan Peran Dishub dalam Meningkatkan Kepatuhan Protokol kesehatan di Terminal Purabaya Bungurasih adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak UPDT yang mengawasi di terminal purabaya lebih meningkatkan protokol kesehatan 3M kepada penumpang agar tidak ada yang melanggar proses Covid-19.
2. Para petugas Dishub yang bertugas di terminal Purabaya Bungurasih harus lebih sering memberikan edukasi terhadap para calon penumpang yang hendak menumpang Bus.
3. Untuk pengecekan lebih ditingkatkan di dalam Bus nya bukan hanya di dalam terminal saja karena para pelanggar lebih sering terjadi di dalam Bus.
4. Para calon penumpang sebaiknya lebih mencari informasi terkait peraturan yang berada di terminal Bungurasih terlebih dahulu supaya mencegah pelanggaran atau sanksi yang diberikan oleh para petugas yang sedang berpatroli di Terminal purabaya Bungurasih.
5. Kepada pemerintah kota Surabaya lebih memperhatikan lagi dampak perekonomian yang terjadi di musim pandemi khususnya kepada supir atau para pekerja yang merasakan penurunan drastis di Terminal Purabaya Bungurasih supaya tetap bisa menjalankan Protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah secara baik dan benar.

## **6. REFERENSI**

### **Buku**

Suhardono, E. (2018) Teori Peran, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono, (2003). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit: Alfabeta, PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, (2005). Metode Penelitian Administrasi, Alfabeta Bandung.

Mulyana, Dedy (2002). Metode Penelitian kualitatif. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

Maleong, Lexy J (2007) Metodologi Penelitian kualitatif. Bandung PT Remaja Rosdakarya.

Adisasmita, Adji Sakti. (2011) transportasi dan pengembangan wilayah. Yogyakarta Graha Ilmu.

Gunawan, Herry. (2014). pengantar transportasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

### **Jurnal dan Skripsi**

Nurul Faradisa, 2018, skripsi Perilaku Kru Bus yang Meresahkan Masyarakat Pengguna Jasa Angkutan Umum (Studi di Terminal Purabaya Bungurasih Surabaya), Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. (<http://digilib.uinsby.df>) diakses pada 5 november 2021

Ertiana, D., Ulfa, M., Aspiyani, A., Silaturrokhmah, S., & Prastiwi, N. (2020). Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Darmabakti : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 1(2), 23-33. (<https://doi.org/10.31102/darmabakti.2020.1.2.23-33>) diakses pada 8 februari 2021 pukul 19:05

Novi Afrianti, Cut Rahmianti (2021) Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19, Jurnal Ilmiah STIKES kendal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal (<https://journalstikeskendal.ac.id>) diakses pada tanggal 9 juni 2021 pukul 23:11

Ermayanti (2020) faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Masyarakat Sumatera Barat Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan. skripsi fakultas ilmu Sosial dan politik Universitas ANDALAS (<https://repo.unad.ac.id>) diakses pada tanggal 10 juni 2021 pukul 07:25

### **Internet atau Website**

(<https://media.neliti.com/media/publications/> ) diakses pada 1 desember 2020

(<https://bisnisnews.id/detail/perlu-penanganan-ekstra> ) diakses pada 15 november 2020

(<https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2020/09/17/222/> ) diakses pada 15 november 2020

Mujionomaruf, 2021 terminal purabaya history

(<https://id.wikipedia.org/w/index.php?tiurabayaiistory> ) akses pada tanggal 8 februari 2021 pukul 19:28

Terminal Purabaya Bungurasih Surabaya. "TerminalPurabaya". (<https://purabayabusterminal.com> ) diakses pada tanggal 1 maret 2021 pukul 23:40

Profil Dinas Perhubungan Kota Surabaya (<https://dishub.surabaya.go.id/portal/> ) diakses tanggal 2 maret pukul 22:50